

## **IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

### **A. Kondisi Fisik Wilayah**

#### **1. Letak dan Luas**

Wilayah Taman Hutan Raya (Tahura) Wan Abdul Rachman mencakup kawasan hutan Register 19 Gunung Betung. Secara administratif Tahura Wan Abdul Rachman termasuk dalam wilayah Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kemiling, dan Kecamatan Teluk Betung Barat, serta Kecamatan Gedong Tataan, Kecamatan Kedondong, Kecamatan Way Lima, dan Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Lampung Selatan (Dinas Kehutanan Provinsi Lampung, 2006).

Secara geografis batas-batas Tahura Wan Abdul Rachman berada pada  $05^{\circ}.18'$  sampai dengan  $05^{\circ}.29'$  LS dan antara  $105^{\circ}.02'$  sampai dengan  $105^{\circ}.14'$  BT dengan luas 22.249,31 ha (Dinas Kehutanan Provinsi Lampung, 2006). Penelitian ini dilakukan di blok penelitian dan pendidikan yang berada di daerah Sumber Agung, Batu Putu dan Beringin Raya sampai ke lereng Gunung Betung dengan luas 540,43 ha.

#### **2. Topografi**

Tahura Wan Abdul Rachman membentang pada elevasi antara 75 m sampai 1.681 m dari permukaan laut (dpl). Bentuk lahannya bervariasi

dari berombak sampai dengan bergunung. Wilayah berombak sampai dengan bergelombang berada pada bagian pinggir kawasan, memanjang dari Teluk Betung Barat, Tanjung Karang Barat, Gedong Tataan sampai Kedondong. Perlembahan berada di antara Gunung Betung dan Gunung Tangkit Ulu. Wilayah berbukit sampai dengan bergunung berada di sekitar Gunung Betung dengan puncak 1.240 m dpl, Gunung Tangkit dengan puncak 1.681 m dpl (Dinas Kehutanan Provinsi Lampung, 2006).

Tabel 4. Distribusi kemiringan lahan di tahura Wan Abdul Rahman

No	Kelas lereng	Kemiringan	Bentuk wilayah	Luas	
				ha	%
1.	A	0-8	Datar ( <i>Gently</i> )	0	0,00
2.	B	8-15	Berombak ( <i>Wavy</i> )	716,51	3,22
3.	C	15-25	Bergelombang ( <i>Rolling</i> )	3681,15	16,54
4.	D	25-40	Berbukit ( <i>Hilly</i> )	8473,85	38,09
5.	E	>40	Bergunung ( <i>Mountainous</i> )	9377,80	42,15
Jumlah				22249,31	100

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Lampung (2006)

### 3. Tanah dan Batuan Induk

Satuan-satuan lahan yang meliputi wilayah Tahura Wan Abdul Rachman tersusun dari dua jenis tanah (*soil subgroup*) yaitu *Dystropept* dan *Distrandept*. Kedua jenis tanah ini berkembang dari bahan induk vulkanik berupa *tuff* yang bereaksi intermedier (Dinas Kehutanan Provinsi Lampung, 2006).

Tabel 5. Jenis tanah (*soil subgroup*) yang ditemukan di Tahura Wan Abdul Rachman Provinsi Lampung

No	Jenis tanah	Luas	
		ha	%
1.	<i>Dystropept</i>	16466,66	74,01
2.	<i>Distrandept</i>	5782,65	25,99
Jumlah		22249,31	100,00

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Lampung (2006)

#### **4. Iklim**

Berdasarkan klasifikasi Koppen, daerah dengan curah hujan tahunan rata-rata sebesar 1.627,5 mm dan temperatur lebih dari 18<sup>0</sup>C secara umum diklasifikasikan ke dalam tipe iklim A, dengan rata-rata hujan pada bulan kering lebih besar dari 60 mm (yakni bulan Juni, Juli, dan Agustus) maka wilayah Tahura Wan Abdul Rachman termasuk zona iklim Am yakni beriklim hujan tropik. Sedangkan menurut klasifikasi Schmidt dan Ferguson, wilayah Tahura Wan Abdul Rachman termasuk zona iklim B yakni daerah basah (Dinas Kehutanan Provinsi Lampung, 2006).

##### **A. Keadaan Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Penduduk**

Salah satu desa yang terdapat di daerah penelitian (blok penelitian dan pendidikan) adalah kelurahan Sumber Agung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Jumlah penduduk kelurahan Sumber Agung sampai tahun 2006 adalah 2.800 jiwa (1.500 jiwa berjenis kelamin perempuan dan 1.300 jiwa berjenis kelamin laki-laki), dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 761 KK. Dari jumlah penduduk tersebut 2.783 jiwa beragama Islam dan 17 jiwa beragama Kristen.

Sebagian besar mata pencaharian penduduk adalah bertani dengan mengelola kawasan hutan. Mata pencaharian lain yang penduduk adalah berdagang, buruh bangunan, buruh tani, ojek, dan memelihara ternak (Dinas Kehutanan Provinsi Lampung, 2006).

Tingkat pendidikan penduduk didominasi oleh pendidikan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 812 jiwa atau 29,24%, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) sebanyak 549 jiwa atau 21,39%, kemudian sebanyak 469 jiwa atau 16,88% dengan tingkat pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), dan yang lainnya yang berusia 7—45 tahun tetapi tidak pernah sekolah (10,80%), tidak tamat SD (2,44%), Diploma 3 (0,14%), Diploma 2 (0,10%), Diploma 1 (0,10%), Sarjana (0,10%), sedangkan 18,76% sisanya belum bersekolah (Dinas Kehutanan Provinsi Lampung, 2006).

## **B. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang terdapat di Kelurahan Sumber Agung, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan penduduknya. Sarana dan prasarana umum yang ada yaitu 1 kantor kelurahan, 2 lapangan sepak bola, 1 lapangan voli, 1 unit puskesmas pembantu, dan 3 unit posyandu. Untuk sarana peribadatan terdapat 4 masjid dan 4 musholla. Sarana pendidikan yang ada antara lain adalah 2 Taman Kanak-kanak, 3 Sekolah Dasar, 1 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/Sederajat, 1 Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, serta terdapat 1 pondok pesantren. Prasarana penerangan (listrik) jug sudah ada disertai dengan lampu penerangan jalan. Kelurahan Sumber Agung, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung relatif mudah dijangkau dengan kendaraan bermotor. Kondisi ini didukung oleh keadaan jalan yang baik (Dinas Kehutanan Provinsi Lampung, 2006).